

**Press Release  
For Immediate Release**

## **TRI POLYTA 1<sup>ST</sup> QUARTER 2008 NET INCOME INCREASE 54%**

PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPIA) and its subsidiary recorded a 54% increase in its 1<sup>st</sup> quarter 2008 compared to 1<sup>st</sup> quarter 2007 net income, or an increase from Rp 37 billion to Rp 57 billion.

“Sales volume has increased to 84,262 metric tons in 1<sup>st</sup> quarter of 2008 or an increase of 25% from 67,295 metric tones in the same period of the previous year” according to Tri Polyta’s President Director, Iman Sucipto Umar.

The increase of net income was also contributed by the higher sales price. Average Selling Price has increased to US\$ 1,595 per metric tons in 1<sup>st</sup> quarter 2008 from US\$ 1,392 per metric tons in the 1<sup>st</sup> quarter 2007.

In the 1<sup>st</sup> quarter 2008, domestic demand of polypropylene indicated a positive growth with the increase of polypropylene consumption by 24% to around 223,000 metric tons in the 1<sup>st</sup> quarter of 2008 from 180,000 metric tons in the 1<sup>st</sup> quarter of 2007.

The increase in oil price has caused an increase in the price of propylene as the main raw material. However, this increase has been accompanied by an increase in the price of polypropylene. Hence, the polypropylene industry profit margin remains healthy.

“Our ability to fulfill our consumer’s demand is the dominant factor for Tri Polyta’s positive performance” stated President Director of Tri Polyta, Iman Sucipto Umar.

On May 26, 2008, TPIA was relisted in the Indonesian Stock Exchange with an offering price of Rp 2,200 per share. In the 1<sup>st</sup> trading day, TPIA was closed at Rp 2,850. And as of June 11, 2008, TPIA’s closing price was at Rp 3,250 per share; it reflects the positive perception on the Company performance.

<b>Statement of Income and Result<sup>*)</sup></b>			
	Quarter 1 2008 (Billion Rp)	Quarter 1 2007 (Billion Rp)	% Increase/ Decrease
Net Sales	1,260	852	48%
Gross Profit	135	57	137%
Income from operations	104	25	316%
Net income	57	37	54%
EBITDA (in Million USD)	12	7	72%
EPS (in full rupiah)	78	51	53%

<sup>\*) Unaudited</sup>

<b>Balance Sheet *)</b>			
	March 31, 2008 (Billion Rp)	March 31, 2007 (Billion Rp)	% Increase/ Decrease
Current Assets	1,588	1,158	37%
Fixed Assets - net	1,056	1,098	-4%
Total Assets	2,646	2,258	17%
Current Liabilities	394	395	-0%
Non-Current Liabilities	624	741	-16%
Total Liabilities	1,018	1,136	-10%
Total Stockholders' Equity	1,628	1,122	45%

\*) *Unaudited*

Jakarta, June 17, 2008

**Corporate Secretary**

**Siaran Pers  
Untuk Diberitakan**

## **LABA BERSIH TRI POLYTA NAIK 54% PADA KUARTAL I 2008**

PT Tri Polyta Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (TPIA) pada kuartal I tahun 2008 mencatat kenaikan laba bersih sebesar 54% menjadi Rp 57 miliar dibanding periode yang sama tahun 2007 sebesar Rp 37 miliar.

“Peningkatan laba bersih terutama disebabkan meningkatnya volume penjualan pada kuartal I tahun 2008 menjadi 84.262 ton atau naik sebesar 25% dibanding periode yang sama pada tahun 2007 sebesar 67.295 ton,” ujar President Director Tri Polyta Iman Sucipto Umar.

Melambungnya laba bersih itu juga disebabkan adanya peningkatan harga jual yang signifikan pada kuartal I 2008 menjadi rata-rata US\$ 1.595 per ton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang rata-rata berada di kisaran US\$ 1.392 per ton

Pada kuartal I 2008 tingkat permintaan polypropylene domestik menunjukkan perkembangan positif yang ditandai dengan meningkatnya konsumsi sebesar 24% menjadi 223.000 ton dari periode yang sama sebelumnya sebesar 180.000 ton.

Dewasa ini harga minyak bumi mengalami kenaikan. Hal ini mengakibatkan peningkatan harga propylene sebagai bahan baku utama *polypropylene*. Akan tetapi kenaikan minyak bumi dan bahan baku tersebut juga diiringi dengan peningkatan harga produk Perseroan, polypropylene. Dengan demikian marjin laba Perseroan tetap berada pada tingkat yang baik

“Selain itu, kemampuan kami dalam memenuhi permintaan konsumen polypropylene Perseroan menjadi faktor dominan yang membentuk kinerja positif Tri Polyta,” tegas President Director Tri Polyta Iman Sucipto Umar.

Pada 26 Mei 2008, saham TPIA kembali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp 2.200 per lembar saham. Namun saat penutupan perdagangan hari pertama di lantai bursa, saham TPIA tercatat pada harga Rp 2.850. Pada penutupan pasar modal, Jumat, 11 Juni 2008 saham Tri Polyta sudah berada di level Rp 3.250 per lembar saham. Hal ini mencerminkan bahwa pasar memberikan apresiasi yang positif, baik terhadap kinerja Perseroan maupun langkah relisting Perseroan.

<b>Laporan Laba Rugi dan Kinerja*)</b>			
	<b>Kuartal 1 2008 (Miliar Rp.)</b>	<b>Kuartal 1 2007 (Miliar Rp.)</b>	<b>% Kenaikan/ Penurunan</b>
<b>Penjualan Bersih</b>	1.260	852	48%
<b>Laba Kotor</b>	135	57	137%
<b>Laba Usaha</b>	104	25	316%
<b>Laba Bersih</b>	57	37	54%
<b>EBITDA (dalam Juta US Dollar)</b>	12	7	72%
<b>EPS (dalam rupiah penuh)</b>	78	51	53%

\*) Tidak diaudit

<b>Neraca*)</b>			
	<b>31 Maret, 2008 (Miliar Rp.)</b>	<b>31 Maret, 2007 (Miliar Rp.)</b>	<b>% Kenaikan/ Penurunan</b>
<b>Aktiva Lancar</b>	1.588	1.158	37%
<b>Aktiva Tetap - bersih</b>	1.056	1.098	-4%
<b>Jumlah Aktiva</b>	2.646	2.258	17%
<b>Kewajiban Lancar</b>	394	395	-0%
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>	624	741	-16%
<b>Jumlah Kewajiban</b>	1.018	1.136	-10%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	1.628	1.122	45%

\*) Tidak diaudit

Jakarta, 17 Juni 2008  
**Corporate Secretary**